

PENGARUH PEMBANGUNAN GRAND MALL TERHADAP
PENDAPATAN UMKM DI KOTA PALU
(Analisis Ekonomi Syariah)

Sitti Aisyah & Juliastuti
(Dosen Fakultas Syari'ah IAIN Palu)

Abstract

Economic globalization also have an impact on the influx of foreign and local investor (inside and outside of Palu). It is undeniable that the modern market today has become the demands and consequences of modern lifestyle that developed in the community. This research is a quantitative research. The study, using statistics to help analyze the data obtained in the field in which data is numeric or qualitative data in numbers. Furthermore, researchers in analyzing them also through Islamic economic approach, approach is based on the provisions of Islamic sharia economy related to economic development in order to achieve the objectives of sharia economic welfare of the people (Falah). Based on the results of the study showed that the presence of the Grand Mall greeted positively by SMEs even as Icon Palu city tour. Results are shown on several tables of data processed such that a positive response strongly agree and agree to 70% of the respondents. The influence of the presence of Grand Mall on revenue SMEs cause competition. But competition is meant fastabiqu al khairah positive competition (competing in goodness) as respondents that the presence of the Grand Mall can trigger the micro, small and medium enterprises to improve service, quality and innovation.

Keywords : *The influence, Grand Mall,*

PENDAHULUAN

Pembangunan nampaknya menjadi jargon dalam janji setiap pemerintahan dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat umum dengan suatu ungkapan yang tidak asing “apapun yang terjadi kita harus melanjutkan komitmen pembangunan”. Oleh karena itu, salah satu wujud nyata adalah perwakilan pemerintah pada setiap daerah ber”lomba-lomba” mengundang investor guna membangun industri raksasa yakni pasar modern. Globalisasi ekonomi juga berdampak pada masuknya investor asing maupun lokal (dalam dan luar Kota Palu). Tak dapat dipungkiri bahwa pasar modern dewasa ini sudah menjadi tuntutan dan konsekuensi dari gaya hidup modern yang berkembang dimasyarakat. Tempat-tempat tersebut menjanjikan tempat belanja yang nyaman, bersih dengan harga yang kompetitif.

Pembangunan ekonomi pada dasarnya tidak lepas dari pertumbuhan ekonomi (*economic Growth*). Dimana pembangunan ekonomi mendorong pertumbuhan ekonomi dan sebaliknya, pertumbuhan ekonomi memperlancar pembangunan ekonomi. Dengan adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi. Demikian pula kehadiran pasar modern disatu pihak menghambat pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) karena dari berbagai studi mengindikasikan adanya pengaruh negatif bagi pelaku UMKM, terutama yang bergerak disektor perdagangan. Walaupun, dipihak lain, pasar modern justru menjadi indikator kemajuan¹ suatu daerah.

Peran UMKM sebagai penyangga ekonomi rakyat tak perlu diragukan lagi. Dalam pembangunan ekonomi rakyat dalam suatu negara, peran usaha kecil dalam nampak kontribusinya dapat mengatasi masalah ekonomi makro

¹ Rosidin Karo-Karo Sitepu, Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Kinerja Ekonomi Regional, *QE Journal*, Vol.01 - No.01, T.Th, h. 3

misalnya pengangguran atau penyerapan tenaga kerja dan peningkatan inovasi. Peran UMKM antara lain: (1) penyerapan tenaga kerja (2) pemerataan pendapatan (3) Nilai Tambah bagi produk daerah (4) peningkatan taraf hidup.²

Kondisi demikian juga berlaku di Kota Palu dengan keberadaan Grand Mall Palu yang merupakan pasar modern terbesar di Palu atas dasar izin pemerintah setempat dengan pelaksanaan *grand opening* sejak penghujung 2013 yang lalu. Tak sampai disitu pembangunan disekitar wilayah khususnya Palu Barat meningkat tajam tiga - dua tahun terakhir ini yang ditandai pembangunan rumah toko di sepanjang jalan Diponegoro diantara bangunan kantor pemerintahan dan sarana pendidikan

Alur pemikiran ini bahwa Pembangunan ekonomi akan bersinergi dengan pertumbuhan ekonomi. Salah satu indikator dengan pembangunan mall atau pasar modern. Dengan pembangunan Pasar Modern akan membutuhkan atau menawarkan lapangan pekerjaan, konsumen yang membutuhkan kenyamanan dalam belanja, transportasi yang lancar, menciptakan situasi yang ramai serta harga yang murah (kompetitif). Selain itu, secara signifikan akan meningkatkan tempat rumah sewa bagi karyawan disekitar kota palu. Suasana demikian akan mempengaruhi UMKM secara signifikan secara positif bagi pendapatannya. Bahkan bagi pelaku UMKM juga dapat barang dengan efektif dan efisien serta beranekaragam macam dengan harga yang kompetitif untuk dijual kembali.

PEMBANGUNAN EKONOMI: PERTUMBUHAN EKONOMI

Pertumbuhan sendiri diartikan sebagai suatu ukuran kuantitatif yang menggambarkan perkembangan suatu perekonomian dalam suatu tahun tertentu apabila dibandingkan

²*Ibid*, h. 35

dengan tahun sebelumnya.³ Perkembangan yang dimaksud dinyatakan dalam bentuk presentase perubahan pendapatan nasional dengan membandingkan dengan periode sebelumnya (tahun).

Adapun format pertumbuhan ekonomi selalu digunakan sebagai berikut:

$$g = \frac{GDP_1 - GDP_0}{GDP_0} \times 100$$

Keterangan :

G = tingkat (persentase) pertumbuhan ekonomi

GDP_1 ⁴ = pendapatan nasional yang dihitung pada harga tetap yang dicapai dalam suatu tahun (tahun 1)

GDP_0 = pendapatan nasional⁵ riil pada tahun sebelumnya (tahun 0)

Dengan perhitungan menurut harga tetap, pendapatan nasional riil yang dihitung dari suatu tahun ke tahun berikutnya memberikan gambaran perkembangan produksi barang maupun jasa yang sebenarnya berlaku dalam perekonomian. Artinya, tingkat pertumbuhan ekonomi menggambarkan perkembangan kegiatan ekonomi yang berlaku dalam suatu tahun tertentu. Dimana menggambarkan sampai dimana barang dan jasa telah bertambah pada suatu tahun tertentu apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.⁶

³Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan*..... h. 9

⁴GDP (*Gross Domestic Product*) = produk domestik bruto (PDB) = pendapatan nasional riil.

⁵ Pendapatan Nasional sendiri berarti nilai barang dan jasa yang diproduksi dalam suatu negara pada suatu tahun tertentu (secara konseptual dinamakan *Product Domestik Bruto* (PDB). Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan*..... h. 10

⁶Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan*....., h. 10

Selain itu, pendapatan per kapita dalam analisis pembangunan ekonomi adalah menggambarkan perbedaan tingkat kemakmuran diantara berbagai daerah atau negara.⁷ Maksudnya, asumsi tingkat kemakmuran suatu daerah direfleksikan oleh pendapatan rata-rata penduduknya. Yakni semakin tinggi pendapatan tersebut, maka semakin tinggi daya beli penduduk, dan daya beli yang bertambah ini meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Syarat utama yang akan mewujudkan pembangunan ekonomi adalah tingkat (persentase) pertumbuhan ekonomi harus melebihi tingkat pertumbuhan penduduk. Semakin besar perbedaannya, semakin besar pula tingkat perkembangan atau pembangunan ekonomi yang dicapai. Cara yang dapat digunakan untuk menentukan tingkat kecepatan pertumbuhan pendapatan per kapita yakni:⁸

$$\Delta Y_{pk} = \Delta GDP_{riil} - \Delta \text{Penduduk} \text{ atau } \Delta Y_{pk} = \frac{Y_{pk-1} - Y_{pk-0}}{Y_{pk-0}} \times 100$$

Keterangan :

ΔY_{pk} = pertambahan pendapatan per kapita pada tahun 1

Y_{pk-1} = pendapatan per kapita pada tahun 1

Y_{pk-0} = pendapatan per kapita pada tahun 0

Artinya pendapatan perkapita adalah pendapatan rata-rata penduduk. Dengan demikian pendapatan perkapita untuk suatu tahun tertentu dihitung dengan membagi produk domestik bruto (PDB atau GDP) pada tahun tersebut dengan jumlah penduduk pada tahun yang sama. Untuk menghitung ΔY_{pk} nilai GDP dikedua tahun (tahun 1 dan 0) harus dihitung pada harga tetap.

⁷ Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan.....*, h.12

⁸ Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan.....*, h. 12

UMKM merupakan sektor industri ekonomi yang mempunyai peran penting dalam kehidupan ekonomi masyarakat. Bahkan UMKM berperan sebagai penyangga ekonomi yang sudah tidak diragukan lagi, tampak dihadapan kita bahwa umumnya masyarakat bekerja dan meningkatkan taraf kehidupannya di UMKM. Dan patut pula disadari bahwa lebih dari 97% usaha kecil adalah usaha mikro yang omsetnya berada dibawah Rp. 50 jutaan pertahun dan sering terabaikan oleh pelayanan perbankan komersial biasa. UMKM dalam dirinyalah produsen bagi barang dan jasa tetapi juga pasar bagi produk-produk jasa untuk mendukung usahanya. Bahkan menurut Ruditjo, usaha mikro adalah usaha yang dimiliki dan dijalankan oleh penduduk miskin atau mendekati miskin. Usaha mikro sering disebut dengan usaha rumah tangga. Besarnya kredit yang dapat diterima oleh usaha adalah Rp 50 juta⁹. Apalagi keberadaan pasar modern menambah persaingan yang lebih ketat lagi dalam menjalankan usahanya.

Dalam pengertian sosial-ekonomi, makna pembangunan umumnya diartikan sebagai suatu proses yang menyebabkan pendapatan per kapita penduduk suatu masyarakat meningkat dalam jangka panjang. Namun Islam melihat pembangunan secara luas dan menyeluruh dengan menekankan pembangunan insan atau manusia seutuhnya (*human development*). Artinya pembangunan dalam rangka menyusun rumusan dibidang sosial, ekonomi, hukum dan sistem menyusun nilai menuju keadaan yang sesuai dengan hakikat jati diri fitrah manusia.¹⁰

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian yang menggunakan bantuan statistik untuk menganalisis data yang diperoleh dilapangan yang mana datanya berupa angka

⁹ <http://abstraksiekonomi.blogspot.com>

¹⁰ Abdul Aziz dan Maria Ulfah, *Kapita Selekta Ekonomi Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 43

atau data kualitatif yang diangkakan. Selanjutnya, peneliti dalam menganalisisnya juga melalui pendekatan ekonomi syariah, sesuatu pendekatan yang berdasarkan ketentuan-ketentuan ekonomi syariah Islam yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi dalam rangka mencapai tujuan ekonomi syariah yakni kesejahteraan umat (*falah*).

Adapun objek atau sasaran lokasi penelitian adalah Palu Barat. Pemilihan objek oleh peneliti atas dasar pertimbangan Palu Barat merupakan salah satu kecamatan yang bersentuhan dengan kota Palu dan tempat pembangunan Grand Mall didirikan tepat di Jl. Diponegoro Kec. Palu Barat.

Teori pernyataan - harapan (*expectation-state theory*)¹¹ menjadi dasar asumsi terhadap pengaruh pembangunan Grand Mall Palu terhadap UMKM (Usaha Kecil Mikro)

Populasi penelitian ini adalah seluruh UMKM yang berada di Palu Barat yang memiliki kuantitas dan karakteristik yang sama untuk memperoleh informasi dan menarik kesimpulan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹² Dengan kata lain orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian.¹³

Penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert dengan skor 1-5, dimana semakin tinggi angka skor menunjukkan semakin yakin berpengaruh positif Grand Mall

¹¹ Hasan Mustafa, *Perspektif Dalam Psikologi Sosial*, (ttp: tp, 2007), t.th. Tulisan ini disusun untuk mata kuliah Psikologi Sosial pada Program Administrasi Negara UNPAR.

¹² Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (cet. Ke-12, Bandung: Alfabeta, 2011), h. 80

¹³ Muhammad, *op.cit*, h. 161

terhadap pendapatan UMKM dan sebaliknya, semakin kecil angka skor menunjukkan pengaruh negatif.

Tabel 3.1
Skala Likert

KATEGORI	SKOR
Sangat setuju	5
Setuju	4
Kurang setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

PENGARUH PEMBANGUNAN GRAND MALL TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI KOTA PALU

Penelitian ini bersifat Purposive Sampling sehingga gambaran umum Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dipaparkan hanya mewakili yang diperlukan dalam hasil penelitian. Data yang diperoleh dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Palu didapatkan jumlah Usaha skala mikro, usaha skala kecil serta usaha skala menengah di Palu Barat sebanyak 92 unit usaha sedangkan di Ulu Jadi sebanyak 6 unit usaha.

Untuk menentukan UMKM menjadi responden tersebut peneliti telah menentukan dengan kriteria yang sebagai berikut:

1. UMKM telah beroperasi minimal lima tahun.
2. Lokasi usaha berada pada wilayah yang sama dengan lokasi pasar modern (Grand Mall).
3. Mempunyai usaha atau deversifikasi barang yang sama antara UMKM dan Grand Mall.

Sedangkan, untuk modal dan omset pertahun unit usaha mikro, kecil dan menengah pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Modal dan Omset UMKM di Kota Palu

No	Usaha	Modal	Omset
1	Mikro	0-50 juta	300 juta/tahun
2	Kecil	51- 100 juta	300 juta - 2,5 M / tahun
3	Menengah	500 - 10 milyar	2,5 M - 50 M/tahun

Uji validitas dilakukan untuk setiap item pertanyaan untuk mengetahui tingkat kecermatan dari setiap item pertanyaan tersebut dalam instrumen penelitian (kuesioner) yang digunakan. Uji validitas data dilakukan dengan menggunakan alat SPSS 16.0 *for Windows*, dimana untuk menentukan valid atau tidaknya suatu item pernyataan yang digunakan berdasarkan nilai *Corrected Item Total Correlationnya* (r-hitung) lebih besar dan tidak bernilai negatif terhadap r-kritis dengan kriteria sebesar 0,30 pada tingkat kepercayaan 95% dan α 0,05. Sehingga dalam pengambilan keputusan jika hasil r-hitung \geq r-kritis (0,30) maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika hasil r-hitung $<$ r-kritis (0,30) maka item pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian
Variabel Pengaruh Pembangunan Grand Mall (X)

Item Pernyataan	r-hitung	r-kritis	Status
1	0,400	0,30	Valid
2	0,469	0,30	Valid
3	0,664	0,30	Valid
4	0,370	0,30	Valid
5	0,563	0,30	Valid
6	0,341	0,30	Valid
7	0,300	0,30	Valid
8	0,467	0,30	Valid

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian
Variabel Pendapatan UMKM (Y)

Item Pernyataan	r-hitung	r-kritis	Status
1	0,671	0,30	Valid
2	0,476	0,30	Valid
3	0,573	0,30	Valid
4	0,663	0,30	Valid
5	0,770	0,30	Valid
6	0,446	0,30	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas data pertanyaan 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 dan 8, menunjukkan bahwa semua instrumen dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini, karena koefisien korelasi (r-hitung) seluruh item pernyataan terkait variabel pengaruh pembangunan Grand Mall (X) yang diperoleh lebih besar dari nilai r-kritis yaitu 0,30. Demikian juga, pertanyaan 1, 2, 3, 4, 5 dan 6 bagi variabel pendapatan UMKM (Y) menunjukkan hasil uji validitas dengan menghasilkan nilai instrument valid sehingga layak melanjutkan analisis hasil penelitian.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS 16.0 *for windows* dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas keseluruhan variabel penelitian diketahui masing-masing variabel mempunyai alpha *Cronbach* sebagaimana yang tampak dalam Tabel 4.3 berikut :

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian
Variabel Pengaruh Pembangunan Grand Mall (X)

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha based On Standartdized Items	Keterangan
0,743	0,474	Reliabel

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian
Variabel Pendapatan UMKM (Y)

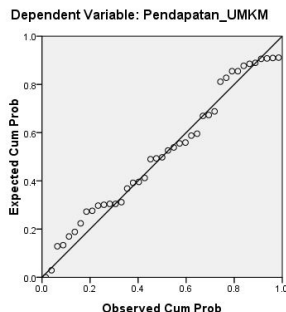
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha based On Standartdized Items	Keterangan
0,822	0,826	Reliabel

Berdasarkan pada tabel tersebut tampilan SPSS menunjukkan bahwa nilai *Cronbach alpha* > 0.60 yang menurut kriteria sebelumnya bisa dikatakan reliabel, sehingga dapat disimpulkan semua item pernyataan dari variable Pengaruh pembangunan Grand Mall (X) dan pendapatan UMKM (Y) dapat diuji lebih lanjut.

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Normalitas dan Heterokedatisitas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mendeteksi normalitas dapat menggunakan analisis grafik melalui grafik normal P-P plot yang dapat dilihat dengan menggunakan alat bantu SPSS *for Windows versi 16.0*. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Dan jika data menyebar jauh dari diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Uraian pengujian tersebut adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1 Uji Normalitas Data

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

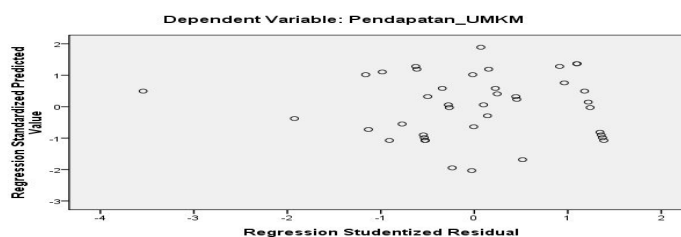


Berdasarkan gambar normal plot diatas dapat diketahui bahwa distribusi normal yang ditunjukkan pada titik-titik menyebar dan penyebarannya disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan model regresi mengikuti asumsi normalitas.

Adapun Uji Heterokedatisitas menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan atau observasi. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain maka disebut homokedatisitas. Model regresi yang baik jika terjadi heterokedatisitas. Untuk mendekteksi ada tidaknya heterokedatisitas maka diperlukan *scatterplot*. Adapun hasil dari penelitian ini sebagai berikut :

Gambar 4.2 Uji Heterokeditisitas

Scatterplot



Dari scartterplot tersebut, terlihat bahwa titik menyebar secara acak, baik bagian atas angka nol atau bagian angka 0 dari sumbu vertikal Y atau sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Heterokeditisitas dalam model regresi ini.

Uji hipotesis dilakukan dengan uji T. Uji T dilakukan untuk mengetahui pengaruh pembangunan Grand Mall terhadap pendapatan UMKM di Kota Palu, maka dilakukan uji T yang dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardize d Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	17.467	4.041		4.322	.000		
Pengaruh Pembangunan Grand Mall	.056	.074	.120	.752	.457	1.000	1.000

Dependent Variable: Pendapatan UMKM

Berdasarkan hasil perhitungan statistik pada tabel 4.6 diatas, maka dapat diketahui bahwa variabel kualitas pelayanan memiliki nilai terhitung sebesar 0,752 dan tingkat signifikansinya lebih kecil dari taraf kepercayaan sebesar 5% yaitu $0,000 < 0,05$. Dengan demikian nilai ini menunjukkan bahwa variabel pengaruh pembangunan Grand Mall (X) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel pendapatan UMKM (Y). Berdasarkan uji T tersebut, hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “Pembangunan

Grand Mall berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan UMKM, diterima.

Hasil kuesioner yang diberikan responden menyatakan pengaruh pembangunan Grand Mall terhadap pendapatan UMKM di kota Palu sebagai berikut: Distribusi tanggapan responden terhadap variabel X (pengaruh pembangunan Grand Mall). Tabel dibawah menunjukkan persentasi hasil jawaban responden tentang pengaruh pembangunan Grand Mall:

Tabel 4.7
Grand Mall sebagai Icon wisata belanja kota Palu

No.	Kategori Penilaian	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	19	46,3
2.	Setuju	19	46,3
3.	Kurang Setuju	3	7,3
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		41	100,0

Berdasarkan tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa keberadaan Grand Mall disambut positif oleh pelaku UMKM dengan bahkan sebagai Icon wisata kota Palu. Hasil ditunjukkan dari tabel bahwa respon positif tersebut sangat setuju dan setuju menunjukkan angka penilaian masing-masing 46,3% dan kurang setuju hanya 7,3%.

Tabel 4.8
Grand Mall meningkatkan pertumbuhan ekonomi msy. Palu

No.	Kategori Penilaian	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	3	7,3
2.	Setuju	23	56,1
3.	Kurang Setuju	12	29,3
4.	Tidak Setuju	3	7,3
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		41	100,0

Tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa jawaban responden terdapat 56,1 % dengan penilaian setuju keberadaan Grand Mall dan 7,3% menjawab penialian setuju dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi Palu. Sedangkan penilaian kurang setuju dengan presentase 29,3% dan tidak setuju 7,3%. Hal mengidikasikan bahwa keberadaan Grand Mall dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat kota Palu berdampak positif.

Tabel 4.9
Grand Mall menurunkan angka pengangguran

No.	Kategori Penilaian	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	15	36,6
2.	Setuju	17	41,5
3.	Kurang Setuju	5	12,2
4.	Tidak Setuju	3	7,3
5.	Sangat Tidak Setuju	1	2,4
Jumlah		41	100,0

Hasil deskriptif jawaban responden menunjukkan penilaian setuju atau 41,5% dan sangat setuju 36,6%, sedangkan kurang setuju, tidak setuju bahkan sangat tidak setuju menunjukkan masing-masing 12,2%, 7,3% dan 2,4 %. Penialian responden terjadi deversifikasi penialian artinya bahwa Grand Mall dapat mengurangi pengangguran di kota Palu.

Tabel 4.10
Grand Mall dapat meningkatkan status sosial masy. Palu

No.	Kategori Penilaian	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	7	17,1
2.	Setuju	28	68,3
3.	Kurang Setuju	5	12,2
4.	Tidak Setuju	1	2,4
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		41	100,0

Dari tabel 4.10 jawaban responden, 68,3 % memberikan penilaian setuju dan sangat setuju 17,1%. Sedangkan penilaian kurang setuju dan tidak setuju masing-masing 12,2 dan 2,4%. Penilaian kurang setuju 0%, Hasil ini didapatkan bahwa Grand Mall dapat meningkatkan status sosial masyarakat kota Palu.

Tabel 4.11
Grand Mall dapat meningkatkan status ekonomi masyarakat Palu

No.	Kategori Penilaian	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	8	19,5
2.	Setuju	21	51,2
3.	Kurang Setuju	9	22
4.	Tidak Setuju	3	7,3
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		41	100,0

Hasil tabel 4.11 diatas, mendeskripsikan status ekonomi masyarakat palu meningkat dengan keberadaan Grand Mall dengan 51,2% responden memberikan penilaian setuju dan 19,5% penilaian sangat setuju. Namun, penialain kurang setuju juga menunjukkan signifikan 22% responden memilihnya dan 7,3% sangat tidak setuju.

Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai terhitung untuk kualitas pelayanan *internet banking* bernilai sebesar 0,752 dan pada tabel dengan tingkat signifikansi sebesar 95% ($\alpha = 5\%$), $df=39$ adalah 0,316. terlihat bahwa tehitung lebih besar dari tabel, maka pembangunan yang diberikan oleh Grand Mall berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM.

Pengaruh keberadaan Grand Mall terhadap pendapatan UMKM menimbulkan persaingan. Namun persaingan yang dimaksudkan adalah persaingan yang positif *fastabiqul khairah* (berlomba-lomba dalam kebaikan) sebagaimana tanggapan responden bahwa keberadaan Grand Mall dapat memicu pelaku

usaha mikro, kecil dan menengah ini untuk meningkatkan pelayanan, kualitas barang dan melakukan inovasi.

Sebagaimana diketahui bahwa ekonomi syariah tidak sekedar berorientasi untuk pembangunan fisik, material dari individu, masyarakat dan negara saja, tetapi juga memperhatikan pembangunan aspek-aspek lain yang juga merupakan elemen penting bagi kehidupan yang sejahtera dan bahagia. Pembangunan keimanan merupakan fondasi bagi seluruh perilaku individu dan masyarakat. Jika keimanan seseorang kokoh dan benar, yaitu memegang Islam secara *kaffah*, maka niscaya semua muamalah akan baik pula. Keimanan dengan sendirinya akan melahirkan kesadaran akan pentingnya ilmu, kehidupan, harta dan kelangsungan keturunan bagi kesejahteraan kehidupan manusia. Keimanan akan turut membentuk preferensi, sikap, pengambilan keputusan dan perilaku masyarakat.¹⁴

Dalam hal ini diharapkan bahwa masuknya paham modern dan perbaikain fisik pasar tradisonal akan mengurangi pro-kontra yang terjadi antara pelaku pasar modern dan pasar tradisional sehingga dapat mampu menyerap tenaga kerja yang lebih banyak dan akan meningkatkan sirkulasi pendapatan masyarakat sekitar.

KESIMPULAN

Pembangunan infrastruktur dalam suatu daerah baik skala besar maupun kecil merupakan tanggungjawab pemerintah sebagai amanah dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakatnya, termasuk didalamnya pasar moden maupun usaha mikro, kecil dan menengah. Oleh karena untuk kepentingan publik, maka kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah kota Palu yang membangun pasar Modern yaitu Grand Mall di sekitar usaha yang berskala UMKM perlu kajian

¹⁴ P3EI, *Ekonomi Islam*, (Ed. 1; Cet. Ke-3, Jakarta: Rajawali Press, 2011), h. 54

mendalam. Karena akan memberikan dampak pada baik positif maupun negatif. Hasil kuesioner yang diberikan responden menyatakan pengaruh pembangunan Grand Mall terhadap pendapatan UMKM di kota Palu:

- Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan Grand Mall disambut positif oleh pelaku UMKM bahkan sebagai Icon wisata kota Palu. Hasil ditunjukkan dari beberapa tabel hasil olahan data bahwa respon positif tersebut sangat setuju dan setuju mencapai 70% dari responden.
- Hasil olahan data dari responden mengindikasikan bahwa keberadaan Grand Mall dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat kota Palu berdampak positif.
- Keberadaan Grand Mall dalam memotivasi UMKM untuk melakukan perubahan-perubahan perilaku usahanya mempunyai penilaian tinggi sebanyak 41,4% dari total 41 responden. Hal ini pertanda positif bagi UMKM untuk dapat bersaing dengan Grand Mall sehingga pendapatan dapat pula meningkat.
- Pengaruh keberadaan Grand Mall terhadap pendapatan UMKM menimbulkan persaingan. Namun persaingan yang dimaksudkan adalah persaingan yang positif *fastabiqul khairāt* (berlomba-lomba dalam kebaikan) sebagaimana tanggapan responden bahwa keberadaan Grand Mall dapat memicu pelaku usaha mikro, kecil dan menengah ini untuk meningkatkan pelayanan, kualitas barang dan melakukan inovasi.

Keberadaan Grand Mall di Kota Palu harus sesuai *maqashid syar'iyah* yang telah dikandung dalam ajaran Islam, antara lain: Pembangunan harus berada pada prinsip *tauhid, rububiyyah, khilafah dan tazkiyah*, Tercukupi kebutuhan masyarakat, Pembangunan menekankan pemerataan sosial daripada pemerataan ekonomi, Menciptakan lapangan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, Pubayu B. Santoso, *Analisis Statistik dengan MS. Excel dan SPSS*, Yogyakarta : Andi Offset, 2005.
- Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: PT. Rajagrafindo, 2011.
- Muhammad, *LKMS: Pergulatan Melawan Kemiskinan dan Penetrasi Ekonomi Global*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Mustafa, Hasan, *Perspektif Dalam Psikologi Sosial*, (ttp: tp, 2007). t.th. Tulisan ini disusun untuk mata kuliah Psikologi Sosial pada Program Administrasi Negara UNPAR.
- Nasution, S. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta : Bumi Aksara, 2004.
- P3EI, *Ekonomi Islam*, Cet. Ke-3, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Siregar, Sofyan, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, Jakarta :PT. Rajagrafindo Persada, 2010.
- Sitepu, Rosidin Karo-Karo, *Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Kinerja Ekonomi Regional*, QE Journal, Vol.01 - No.01, T.Th.,
- Sudiono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Cet. XIV, Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2004.
- Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. Ke-12, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suherman, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode dan Teknik*, Bandung : Tarsito, 1982.
- Suryabrata, Sumadi, *Metode Penelitian*, Cet. I, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1997.
- Ulfah, Abdul Aziz dan Maria, *Kapita Selekta Ekonomi Islam*, Bandung: Alfabeta, 2010.